



Wali Kota Matangkan Kajian Perda Miras

DUA warga Kota Yogya menjadi korban meninggal dunia setelah menenggak minuman keras oplosan di sebuah rumah di Banguntapan, Bantul, pada Sabtu (1/3) lalu. Kejadian ini menguatkan niat Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mematangkan peraturan daerah (perda) terkait peredaran minuman beralkohol.

Menurut Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, insiden tersebut semakin memperkuat kajian Pemkot Yogya, yang tengah menggodog perda baru terkait peredaran minuman beralkohol. "Saya baru menyusun perda yang mengatur tentang minuman keras. Insiden ini semakin memperkuat kajian kami dalam menyelesaikan Perda tersebut," kata Hasto, Jumat (7/3).

Di sisi lain, belajar dari insiden tersebut, Hasto meminta seluruh orang tua supaya lebih memperhatikan aktivitas anaknya yang masih menapak usia muda atau remaja.

"Makanya saya wanti-wanti betul pada orang tua, kalau anaknya belum waktunya untuk dilepas naik motor sendiri, keluar malam sendiri, jangan diizinkan," tandasnya.

"Ini harus menjadi perhatian khusus untuk semua pihak. Apalagi, korbannya itu perempuan, saya sedih sekali," tambah Hasto.

Seperti diketahui, ada dua korban pesta miras oplosan di Banguntapan itu, yakni RKP (21) dan MAM (25). Masing-masing merupakan perempuan warga Kemantren Mergangsan dan Gondokusuman. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005